

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan pusat statistik (BPS) pada tahun 2020-2023 mencatat perekonomian masyarakat berada diantara 13,96% hal ini berdampak pada kenaikan perekonomian nasional yang sangat dirasakan oleh masyarakat pada aktivitasnya. Pada kenyataannya, Indonesia mampu dan memiliki kapasitas yang lebih besar sehingga bisa digunakan dan dikembangkan lagi sebagai suatu wadah agar meningkatkan kenaikan perekonomian masyarakat tersebut. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah dan banyaknya potensi manusia menjadi modal utama yang dapat mengembalikan perekonomian dan peningkatan ekonomi di Indonesia di dalam sebuah rencana usaha mikro kecil dan menengah.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki tentunya perlu perencanaan dan pemanfaatan yang baik, agar nantinya bisa mengembangkan perekonomian pada masyarakat dan meningkatkan produktivitas. Kemudian potensi alam ini yang berada di wilayah tersebut dapat digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Seperti halnya di Desa Maleber Kecamatan Karangtengah, di kota ini ada sebagian penduduk yang menggunakan potensi alam dan lahan yang dimiliki untuk kegiatan budidaya dibidang ikan, yang harapannya bisa memenuhi kebutuhan serta meningkatkan perekonomian mereka.

Manfaat yang sudah diteliti oleh Maradana dkk. (2017) memaparkan bahwa hasil riset yang dilakukannya di beberapa negara eropa menyimpulkan bahwa dengan inovasi bisa menaikkan pendapatan per kapita dan akan mempengaruhi pada naiknya

investasi sehingga bisa menimbulkan ide-ide dan kegiatan inovasi dalam sektor ekonomi. Peran inovasi di masyarakat diperlukan, melihat manfaat yang bisa didapatkan dan bisa meningkatkan perekonomian dengan tujuan akhir pada kesejahteraan masyarakat.

Dampak dari inovasi budidaya ikan nila sangat terasa terhadap ekonomi masyarakat. Pendapat dari Kohar dan Bambang (2009) mereka menjelaskan dengan adanya pengembangan budidaya perikanan bisa mengurangi kesulitan ekonomi masyarakat, menambah pendapatan dan membuka lapangan kerja. Peran serta pengembangan bidang perikanan dalam usaha peningkatan ekonomian di Indonesia bisa menjadi topik pembahasan yang sangat besar potensinya, mengingat besarnya pertumbuhan sektor perikanan yang ada di Indonesia sendiri yang bisa dijadikan sebagai tolok ukur pertumbuhan perekonomian yang dilandasi dengan adanya, (1) kapasitas dalam sektor perikanan yang luas, (2) bidang perikanan sering digunakan sebagai bahan utama protein hewani dan digunakan dalam produksi pabrik lokal (3) sebagian produk yang berasal dari Indonesia memiliki kelebihan di perdagangan dunia (4) potensi dari bidang perikanan yang mampu menampung tenaga kerja, mengembangkan dan menyamakan penghasilan masyarakat. Maka dari pernyataan tersebut budidaya ikan nila memberikan dampak baik kepada penduduk dilingkungan ini.

Dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 menerangkan tentang pembudidayaan ikan. Pada Undang-Undang ini, memuat tentang pemanfaatan perikanan untuk menaikkan kesejahteraan dari petani budidaya ikan tersebut, membuka lapangan pekerjaan, memaksimalkan potensi pada sektor ikan dan lain

sebagainya. Dapat disimpulkan dari pemaparan tersebut, bahwa pada sektor perikanan secara khusus pada sektor budidaya ikan yang mudah diadopsi dan mampu diinovasikan oleh masyarakat yang bisa menjadi pilihan lain dari kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomiannya, khususnya masyarakat yang tinggal dipedesaan yang memiliki perekonomian lemah bisa memanfaatkan potensi alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

Asal muasal budidaya ikan di desa Maleber timbul dari adanya keresahan masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai petani padi yang hasilnya bisa didapat kurang lebih 3 bulan. Namun, seiring berjalannya waktu, masyarakat sekitar merasa jika menjadi petani padi membutuhkan waktu yang lama, terlebih dengan cuaca yang saat ini sangat sulit diprediksi, hal ini membuat panen padi tidak menentu dan bisa menyebabkan kegagalan panen, pada akhirnya ini pun berdampak pada roda perekonomian hidup mereka.

Dengan bermodalkan perairan yang langsung mengalir dari sungai Cianjur masyarakat mulai beralih profesi menjadi budidaya ikan nila dari hal tersebut tercetuslah bahwa desa ini merupakan pelopor pertama budidaya ikan nila yang ada di Cianjur dengan memanfaatkan sumber daya alam dan masyarakat sekitar dalam proses budidaya ikan. Akhirnya budidaya ikan tersebut berkembang pesat dan membuahkan hasil yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya yang tinggal disekitar desa ini.

Budidaya ikan nila merupakan bentuk inovasi budaya yang terjadi di desa tersebut, hal ini dilatar belakangi dan terbentuk oleh masyarakat itu sendiri. Masyarakat dengan sadarnya akan kebutuhannya sehingga mereka senantiasa akan melakukan kegiatan-kegiatan yang baru yang lebih efektif dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam masyarakat, kebutuhan menjadi hal yang harus bisa dipenuhi baik oleh individu ataupun kelompok. Seperti yang kita ketahui berbagai karakteristik dan kebutuhan setiap individu atau kelompok, akan tetapi ada kebutuhan yang dirasakan secara bersama. Kebutuhan yang dirasakan secara bersama akan muncul apabila ada masalah yang datang dan dialami oleh individu masyarakat. Permasalahan yang muncul ini bisa dari berbagai aspek, seperti dalam aspek ekonomi, kesehatan, lingkungan, agama, dan aspek lainnya. Semakin maju kehidupan dimasyarakat, maka semakin beragam kebutuhan masyarakat.

Peran pemikiran masyarakat menjadi hal yang penting dalam proses inovasi . Tentunya dalam budidaya ikan nila ini, masyarakat yang minim akan pengetahuan tidak membatasi keinginannya untuk terus maju, sehingga dengan berdasarkan insting dan adaptasi dari kegiatan yang sudah dilakukan menjadi langkah awal masyarakat untuk mengembangkan suatu kegiatan dengan inovasi budaya yang menghasilkan budidaya ikan nila. Seperti halnya di desa ini, masyarakat pada saat itu yang mayoritas petani padi mulai beralih kepada budidaya ikan nila.

Dalam hal ini, Pengembangan Masyarakat Islam memiliki peranan untuk menganalisis fakta yang berlangsung pada masyarakat sehingga bisa menjadi contoh bagi masyarakat lain, yang besar harapannya bisa memberikan dampak yang baik

dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terlebih dalam kegiatan budidaya ikan nila ini, yang mampu melibatkan banyak orang. Pengembangan Masyarakat Islam juga hadir sebagai pembentukan ide untuk masyarakat, terutama dalam kegiatan budidaya ikan nila ini apabila dibutuhkan hal-hal yang berkaitan antara pelaku budidaya dengan pemerintah setempat maupun orang-orang yang bisa memberikan keuntungan kedua belah pihak. Budiaya ikan nila menjadi sesuatu yang menarik, karna mengapa masyarakat memilih kegiatan budidaya ikan dibanding dengan kegiatan lainnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, tentunya peneliti ingin mendalami terkait dengan budidaya ikan nila yang merupakan hasil dari inovasi budaya di Desa Maleber. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Inovasi Budaya Masyarakat (Studi di Desa Maleber Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada latar belakang. Peneliti membatasi beberapa masalah agar dalam penelitian yang dilakukan bisa terarah, sebagai berikut:

1. Bagaimana budaya yang berkembang saat ini di Desa Maleber?
2. Apa inovasi dan bentuk-bentuknya yang berkembang di Desa Maleber?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui budaya yang berkembang saat ini di Desa Maleber

2. Menjelaskan inovasi yang berkembang di Desa Maleber

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan menambah sumbangsiah secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan serta keilmuan tentang inovasi budaya masyarakat (Studi di Desa Maleber Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Terlebih lagi, pada penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk dijadikan pengembangan sebuah teori atau sebuah keputusan.

2. Secara Praktis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi kepada masyarakat mengenai inovasi budaya masyarakat (studi desa maleber kecamatan karangtengah kabupaten cianjur. Kemudian, supaya masyarakat tahu akan manfaat inovasi budaya berupa budidaya ikan nila tersebut, dan bisa di adopsi menjadi berbagai kegiatan yang menjadikan masyarakat yang produktif dan sejahterah.

E. Landasan Pemikiran

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau sebelumnya bertujuan untuk memperoleh bahan acuan dan perbandingan yang memiliki kaitannya dengan topik yang peneliti bahas. Langkah ini tentunya akan menjadi salah satu media gambaran umum untuk melakukan penelitian dan sebagai referensi tambahan bagi peneliti. Maka dalam

kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Penelitian pertama, artikel yang dilakukan oleh Elvira Yesica C yang berjudul “Inovasi Budaya Visual Indonesia Beridentitas Pada Era Globalisasi Implikasi Seni dan Desain sebagai Inovasi Kreatifitas dalam Mewujudkan Budaya Visual Indonesia yang Beridentitas”. hasil dari penelitian ini adalah mengkaji tentang esensi seni dalam kebudayaan Indonesia, dan desain sebagai hal yang berkaitan erat dengan inovasi mampu mempengaruhi identitas budaya visual agar, khususnya bangsa Indonesia mampu memosisikan diri pada era globalisasi sembari membangun daya saing budaya. Penelitian, ini bersifat *studi literature* dan menggunakan metode kualitatif. Kebaruan penelitian yang diambil adalah bagaimana inovasi yang diterapkan di Desa Maleber serta lokasi penelitiannya yang berbeda hal yang disoroti lebih berfokus pada kesenian, sedangkan yang dibahas oleh peneliti disini adalah kepada bagian sosial yaitu bagaimana budaya ikan itu sendiri serta perbedaannya pun bisa terlihat dari penelitian yang menggunakan teknik yang berbeda
- b. Penelitian kedua, berasal dari artikel yang dilakukan Nur Alifia *et all* yang berjudul “Garudaku: Inovasi pelestarian budaya nusantara berbasis cultural maps menuju Indonesia emas 2045”. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk desain dari garudaku merupakan media informasi yang baru dalam mengenalkan kebudayaan Indonesia berbasis cultural maps memiliki brand khusus sebagai langkah untuk memperkenalkan media informasi pengetahuan terkait budaya nusantara. Garudaku terdiri dari peta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang dikenal dengan sebutan nusantara yang terbentang dari sumatera hingga papua hal ini

menggambarkan bahwa media ini menyajikan kekayaan budaya nusantara yang mewakili setiap provinsi yang ada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan metode *study literature*. Keterbaruan penelitian yang diambil adalah fokus dan lokasi penelitiannya yang berbeda, hal ini bisa dilihat dari judul yang diambil penelitian yang akan diteliti juga sama-sama berbasis cultural akan tetapi pokok pembahasannya yang berbeda dan metode penelitiannya pun berbeda

- c. Artikel yang ditulis oleh Kodiran yang berjudul “Perkembangan kebudayaan dan implikasinya terhadap perubahan sosial di Indonesia” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kebudayaan di Indonesia berlangsung secara berangsur-angsur yang selanjutnya diikuti oleh perubahan sosial, perilaku, kebiasaan, struktur masyarakat serta gaya hidup yang sangat erat kaitannya dalam perubahan tersebut. faktor tersebut lebih banyak berasal dari luar dibanding dari dalam masyarakat itu sendiri, terjadi ketika masyarakat yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan berinteraksi dari suku, agama dan ras yang berbeda. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kebaruan penelitian yang ada lebih menitik beratkan pada kebudayaan yang terjadi ditengah masyarakat, serta proses terjadinya perkembangan kebudayaan tersebut serta pokok bahasannya yang berbeda
- d. Artikel yang ditulis oleh Miftahul Rahmat *et all* yang berjudul “hubungan budaya organisasi dengan inovasi perusahaan *Correlation of Organizational Culture with Company Innovation*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi inovasi dan budaya kerja yang ada disuatu perusahaan bulog di Makassar saling memiliki

keterkaitan satu sama lain, hal ini dikarenakan budaya kerja serta misi dari perusahaan tersebut sehingga nantinya budaya organisasi dengan inovasi bisa berjalan dengan selaras. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian observasi dengan pendekatan kuantitatif. Kebaruan penelitian yang diambil sangat berbeda lokasi dan fokus penelitiannya, penelitian diatas menggunakan pendekatan kuantitatif serta lebih menekankan pada inovasi yang ada disektor ekonomi yaitu pabrik bulog yang ada di Makassar, sedangkan penelitian yang akan dikaji lebih kepada inovasi budaya yang ada di Desa Maleber apakah keberadaannya memberikan manfaat dan efek yang besar atau tidak

- e. Artikel yang ditulis oleh Yesi Nirmala *et all* yang berjudul “Inovasi kebudayaan: Tari chit ngiat pan refleksi hubungan sosial atas semboyan “Tong ngin fan ngin jit jong” Hasil penelitian tersebut menunjukantarian tersebut merupakan symbol mutualisme yang saling menguntungkan bagi dua pihak, sehingga bagi pencinta seni itu menumbuhkan semangat dalam mempertahankan dan melestarikan buaya yang ada. Inovasi yang dikeluarkan pun sebagai suatu semboyan yang dijadikan suatu simbol sangat berpengaruh dan penting sekali didalamnya pun menggabungkan gerakan antar etnis yang salah satu tujuannya agar tidak ada sifat iri yang pada akhirnya akan menghasilkan budaya asimilasi yang dianut dari dua etnis yaitu etnis Melayu serta etnis Tionghoa. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan deskriptif dan metode kualitatif. Kebaruan penelitian yang diambil lebih menitik beratkan pada budaya seni yang ada, sedangkan peneliti lebih menitik beratkan pada unsur sosialnya selain itu juga penelitian diatas lebih menggunakan sistem asimilasi dan keagamaan yang

sangat kental dan dilestarikan dari zaman dulu sampai saat ini karna didalamnya terdapat semboyan nenek moyang.

Dari penelitian terdahulu diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian yang sedang peneliti lakukan merupakan sebuah bentuk kebaruan dari penelitian sebelumnya, kebaruan dari penelitian yang diteliti dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu berbeda lokus penelitian, latar belakang dari yang diteliti, objek yang diteliti dan untuk mengetahui bagaimana inovasi budaya yang ada di Desa Maleber itu sendiri.

2. Landasan Teoritis

Elitian dan Anatan (2009) menjelaskan bahwa inovasi diartikan sebagai perubahan yang dilakukan oleh sekumpulan orang atau organisasi yang didalamnya mencakup kekreatifitasan guna menciptakan produk baru, jasa, ide maupun proses, baik yang sudah ada didalam suatu organisasi atau perkumpulan tersebut ataupun dari pihak luar. Menurut Sa'ud (2014), inovasi adalah pilihan kreatif, pengaturan, serta seperangkat manusia dengan sumber-sumber material baru, dan juga menggunakan cara-cara yang unik guna menghasilkan peningkatan atas pencapaian yang telah menjadi tujuan sebelumnya. Dari dua pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya inovasi merupakan suatu ide yang digagas untuk kearah yang lebih baik dan bisa dimanfaatkan keberadaanya.

Pengertian budaya menurut Koentjaraningrat (1999) mendefinisikan bahwa budaya adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan, serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya. Sedangkan menurut Parsudi Suparlan (1993) budaya adalah semua pengetahuan manusia yang

dimanfaatkan untuk mengetahui dan memahami pengalaman serta lingkungan yang dialaminya. Dari dua pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya budaya adalah hasil dari pikiran manusia, yang berkaitan dengan beberapa banyak elemen yang berkaitan dengan hidup.

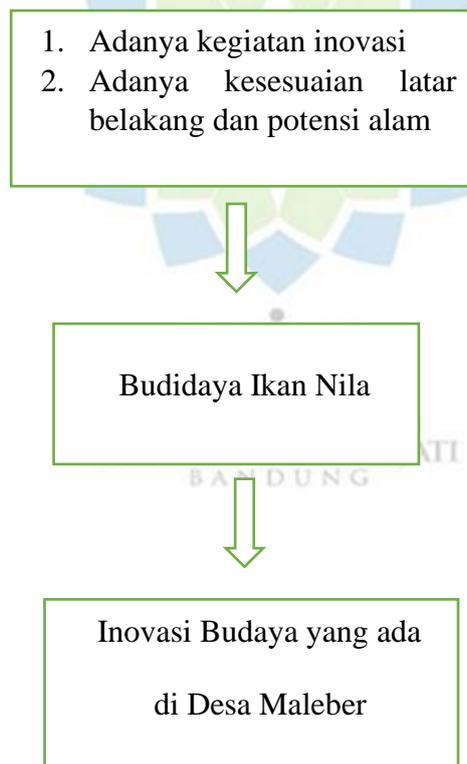
Budidaya menurut Nardi (2007) budidaya merupakan sebuah usaha manusia didalam pemanfaatan berbagai sumber daya alam untuk menghasilkan produk olahan pertanian dan peternakan disesuaikan dengan lingkungan yang ada. Pendapat lain dipaparkan oleh Soekartawati (1991) budidaya merupakan suatu usaha yang tujuannya untuk menghasilkan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pertanian, peternakan dan perikanan dengan berlandaskan sumber daya alam yang ada. Dari dua pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya budidaya ikan sendiri merupakan suatu proses usaha yang melibatkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan berorientasi pada hasil dari kegiatan tersebut.

Saparinto (2012) budidaya merupakan suatu upaya dalam memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar untuk mencapai tujuan bersama dalam kelompok. Budidaya merupakan bentuk campur tangan manusia dalam meningkatkan produktivitas perairan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memproduksi ikan dalam suatu wadah atau media terkontrol dan berorientasi pada keuntungan. Sedangkan menurut Sendari (2021) budidaya ikan merupakan proses penyimpanan ikan yang dibesarkan di suatu tempat untuk dijual sebagai makanan. Jenis-jenis ikan ternak bisa berupa ikan air tawar, asin, atau payau. Jenis-jenis ikan ternak ini dibudidayakan di keramba, kolam, atau tambak. Lokasi budidaya tergantung dari jenis-jenis ikan ternak itu sendiri. Dari kedua pendapat diatas bisa disimpulkan

bahwasanya budidaya ikan merupakan proses yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar masyarakat untuk bisa dibudidayakan dan dijual kembali.

Masyarakat yang ada di Desa Maleber menyumbangkan inovasi budaya guna keberlangsungan hidup juga keberlangsungan desa, karna didalam inovasi tersebut tentunya akan tumbuh bentuk kesejahteraan perekonomian baru yang berdampak bagi kehidupan mereka maupun kemajuan desa, sehingga inovasi ini berkembang dan sangat dimanfaatkan terlebih bagi daerah Desa Maleber sendiri yang banyak sekali perairan yang bisa dimanfaatkan.

3. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan penelitian yang ditujukan untuk membuat ciri karya ilmiah sehingga data-data yang ada dan dicari sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Maleber, Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Alasan mengapa memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan ada beberapa hal yang mendasarinya yaitu sebagai berikut:

- a. Lokasi tersebut relevan dengan penelitian yang sedang dikaji
- b. Masyarakat yang terbuka terhadap segala macam informasi sehingga memudahkan peneliti
- c. Lokasi penelitian ini dipilih karena merupakan pelopor usaha budidaya ikan nila pertama di kabupaten tersebut

2. Paradigma dan Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan deskriptif yang dimana menurut Anggara (2015) merupakan penelitian yang memperjelas suatu hal yang menjadi target penelitian secara lebih terperinci. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan menurut Anggara (2015) penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak mempergunakan angka-angka didalam menghimpun data dan memberikan penjelasan terhadap hasil yang di dapat. Akan tetapi, menggunakan angka dalam penelitian ini tidak sepenuhnya dilarang. Dalam hal tertentu, penggunaan angka masih diperbolehkan,

contohnya seperti menyebutkan total dari jumlah sebuah keluarga, dan lain-lain.

3. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mana data kualitatif digunakan oleh peneliti dan bentuk penguraiannya dengan cara deskriptif. Metode ini seringkali digunakan oleh peneliti terkait keadaan sosial atau peristiwa. Peneliti menerapkan cara tersebut untuk menjelaskan secara lebih rinci dan mendalam mengenai peran budidaya ikan nila dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Maleber Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur.

4. Jenis Data

Jenis data yang peneliti ambil berupa data yang berasal dari internal dan eksternal. Jenis data internal berasal dari dalam yaitu berupa data yang dihasilkan dari situasi dan kondisi yang nyata kemudian peneliti kaji sendiri. Sedangkan data eksternal, merupakan hasil dari luar, yang di mana referensi tersebut peneliti ambil baik itu dari jurnal, buku, website dan artikel yang mengandung korelasi dan menunjang data peneliti didalam penyusunan penelitian tersebut.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data diambil dari hasil wawancara dan sumber secara langsung yaitu berupa wawancaran dan studi dokumentasi dengan informan pertama yang memiliki peranan utama di dalam proses pengerjaan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber yang tidak di dapatkan secara langsung, sumber data ini biasanya diperoleh dari hasil informan kedua yang berperan sebagai penambah informasi tambahan, yang berfungsi sebagai penguat argumen dan keabsahan dari data primer yang di dapatkan

6. Penentuan Informan atau Unit Penelitian

Sumber informasi yang ada di dalam penelitian ini adalah salah seorang budidaya ikan, aparaturnya desa serta masyarakat sekitar yang ada di desa tersebut

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup pencarian izin, pelaksanaan strategi sampling kualitatif yang baik sehingga nantinya bisa merekam informasi yang baik, baik itu dengan menggunakan secara digital dan kertas. Cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Menurut Silalahi (2015) wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti secara jelas dan terperinci mengenai informasi yang diperlukan dan memiliki daftar pertanyaan yang biasa ditanyakan kepada responden dan disusun sedemikian rupa. Tujuan wawancara mendalam ini adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai pribadi, peristiwa, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi tingkat dan bentuk keterlibatan dan sebagainya. Wawancara merupakan metode yang biasa dikenal dan dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab dan bersifat

terbuka yang membuka kesempatan kepada informan untuk menyampaikan pandangan, persepsi serta pendapatnya. Pada penelitian ini digunakan wawancara terbuka untuk mendapatkan data lebih lengkap dan komprehensif. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada informan.

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Gani	Kasi Pemerintahan Desa
2.	Yulki	Kasi Pelayanan Desa
3.	Yusup	Peternak ikan
4.	Dedeh	Masyarakat
5.	Yanti	Masyarakat

Tabel 1.1 Informan Penelitian

b. Observasi langsung

Selain teknik wawancara teknik yang dilakukan oleh peneliti melalui teknik observasi dipergunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, benda, gambar atau rekaman. Observasi langsung ini dilaksanakan secara formal dan informal. Observasi dalam penelitian kualitatif sering disebut observasi berperan pasif, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan observasi non partisan dengan instrumensi yang digunakan tidak struktur. Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti berjalan selama 1 bulan, guna menghasilkan suatu pembahasan penelitian yang terjadi

c. Studi Dokumentasi

Teknik yang diambil oleh peneliti ini akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip yang berkaitan dengan inovasi budaya yang terjadi.

8. Analisis Data

Dari penelitian kualitatif ini penelitian mengambil analisis data yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam teknik reduksi data ini, ialah pilihan yang fokusnya dalam proses penyederhanaan. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus, terutama dalam pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, akan terjadi reduksi data, seperti pengkodean, abstrak, bagian yang diberi kode, pelacakan topik, bagian yang terbuang, dan bagian yang dirangkum oleh pola yang tersebar.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, akan terlihat dan didapat pemahaman berdasarkan dari pengertian yang didapatkan melalui presentasi, mengerti apa yang sedang terjadi kemudian laksanakan. Representasi data bisa berupa data olahan atau teks naratif, grafikasi, bagan, jaringan, dan seperti jenis-jenis matriks.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tinjauan yang diulang berdasarkan pada dokumen secara faktual yang terkumpul untuk menghasilkan sebuah kesepakatan atau validitas data.